

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aplikasi *Point of Sale* (POS) merupakan sebuah perangkat lunak yang dirancang untuk mencatat transaksi penjualan. Software POS umumnya dapat melakukan *print order* pelanggan, dan menghasilkan *report*. sistem POS seringkali didesain sesuai dengan kebutuhan client (Alexander and Husufa 2020).

Point of Sales (POS) bisa dilakukan dengan berbagai cara prabayar bebas, yakni menjadi sistem kasir yang berorientasi pada Penjualan prinsip yang terjadi dibidang usaha ritel. POS menjadi lebih penting karena POS ini merupakan untuk tempat uang diterima dari beberapa pembeli. Bagi pemilik usaha, uang yang masuk adalah penunjuk yang mudah untuk mengukur pendapatan usahanya. Pengertian Sistem berawal dari bahasa latin yang berarti *systema* dan dalam bahasa Yunani yaitu *sustema* merupakan suatu kesatuan yang terdiri dari komponen atau elemen yang ditempatkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi. Sistem juga merupakan kesatuan segmen yang saling berkaitan yang ada dalam suatu daerah serta memiliki item- item penggerak, contoh umum misalnya negara. Negara suatu gabungan dari kaum bagian kesatuan lain seperti provinsi yang saling membentuk suatu negara dimana yang berperan berkaitan sehingga sebagai penggeraknya yang berada dinegara terkait. Sistem informasi yaitu suatu informasi yang menyediakan sistem untuk manajemen. Dalam keputusan untuk menjalankan operasi perusahaan, yang mana sistem tersebut yaitu campuran dari beberapa orang, teknologi informasi dan prosedur-prosedur yang terorganisasi. Biasanya suatu

perusahaan atau badan usaha bagi manajemen menyediakan semacam informasi yang berguna.

Teknologi informasi (TI) telah menjadi bagian integral dalam kehidupan manusia modern dan memainkan peran fundamental dalam perkembangan dunia di berbagai aspek, kemajuan TI telah merevolusi cara kita berkomunikasi, bekerja, belajar, dan berbisnis. Keberadaan teknologi pada dasarnya untuk mempermudah pekerjaan manusia. Pemerintah, perusahaan swasta, dan lembaga lainnya telah banyak menggunakan teknologi informasi. Teknologi informasi ini digunakan untuk memanipulasi dan menganalisis data guna menghasilkan data atau informasi yang relevan, tepat waktu, jelas dan akurat. (Farhatun Nisaul Ahadiyah, 2023)

Sistem Informasi merupakan gabungan komponen dalam pembentuk sistem yang memiliki keterlibatan antara satu faktor dengan faktor lainnya yang bertujuan menghasilkan suatu informasi dalam suatu bidang tertentu. Pada prinsip sistem informasi yang diperlukan klasifikasi alur informasi, hal ini disebabkan keanekaragaman informasi oleh pengguna informasi. Aplikasi pada berbasis web merupakan sebuah aplikasi yang menggunakan browser web atau melalui jaringan web disebut internet yang dapat diakses. Meskipun hingga saat ini ternyata lebih luas, lebih banyak, dan lebih produktif dalam pemakaiannya. Banyak dari perusahaan-perusahaan yang berkembang memanfaatkan aplikasi berbasis web dalam mengatur sumber daya mereka dan organisasi mereka. Beberapa prinsip lain mendefinisikan bahwa aplikasi internet adalah prinsip program tersimpan pada server kemudian dikirim melalui web dan diakses melalui muka atau antarmuka berupa browser.

Permasalahan yang sering terjadi di Apotik Obindo yaitu penjualan obat, pencatatan laporan penjualan dan stok barang masih dilakukan dengan cara yang manual dengan menulis penjualan obat yang terjual di sebuah struk dan pencatatan laporan penjualan dan stok barang juga menggunakan buku besar, hal itu sangat rawan terjadinya kehilangan dikarenakan pencatatan laporan tersebut mudah sekali hilang dan kurang efektif.

Berdasarkan fenomena yang demikian memunculkan ide dasar penulis untuk membangun aplikasi berbasis *website* mengenai sistem informasi *Point Of Sales* (pos). Dengan adanya aplikasi berbasis *website* ini dapat memudahkan pihak Apotik Obindo untuk mengelola penjualan dan laporan tanpa perlu menggunakan sistem yang lama. Selain itu dengan adanya aplikasi berbasis *website* ini diharapkan dapat mempermudah pemilik dan pihak Apotek Obindo dalam melakukan perekapan laporan-laporan dan pengelolaan data transaksi.

Oleh karena itu penulis ingin merancang sebuah sistem informasi *Point of Sales* untuk memudahkan Apotek Obindo dalam mencatat data penjualan dan pembelian obat. Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka penulis tertarik mengangkat judul **“SISTEM INFORMASI *POINT OF SALES (POS)* BERBASIS WEB RESPONSIVE MENGGUNAKAN BAHASA PEMOGRAMAN PHP DAN DATABASE MYSQL (Studi Kasus : Apotek Obindo)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka diperoleh rumusan masalah tentang sistem informasi *Point of Sales* (POS) berbasis *web responsive*

dalam mengelola data penjualan,pembelian obat serta pengelolaan stok obat.,maka ada beberapa masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang dan membangun sebuah aplikasi sistem informasi *Point of Sales* yang dapat memudahkan pihak Apotek dalam mengelola dan menyimpan data transaksi pembelian dan penjualan secara cepat dan efisien?
2. Bagaimana menerapkan aplikasi POS yang dapat mempermudah pemilik Apotek Obindo dalam melakukan perekapan laporan-laporan dan pengelolaan data transaksi?
3. Bagaimana mengimplementasikan aplikasi POS dalam memantau persediaan dan stok barang yang ada pada Apotek sehingga pemilik dapat melakukan pemantauan dan penambahan stok secara optimal?
4. Bagaimana sistem informasi POS dapat meningkatkan keuntungan dalam mengelola penjualan dan stok barang yang ada di Apotek Obindo?
5. Bagaimana mengintegrasikan sistem informasi POS berbasis web dengan inventaris barang untuk mengoptimalkan manajemen stok?

1.3 Hipotesa

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibahas sebelumnya dan permasalahan yang telah diuraikan,maka dapat dikemukakan berdasarkan mempertimbangkan literatur terkini, maka dapat disimpulkan beberapa hipotesa sebagai jawaban sementara dari rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Diharapkan dalam penelitian ini dapat merancang dan membangun sebuah aplikasi sistem informasi *Point of Sales* yang dapat membantu pengelolaan kegiatan transaksi pembelian dan penjualan yang ada pada Apotek Obindo.
2. Diharapkan dalam penelitian ini pemilik Apotek dapat dengan mudah merekap laporan dan mengelola arsip-arsip yang ada pada Apotek Obindo
3. Mengimplementasikan aplikasi POS ini maka pemilik Apotek dapat melakukan pemantauan stok dan persediaan sehingga dapat melakukan penambahan stok secara optimal.
4. Diharapkan adanya sistem informasi POS dapat meningkatkan keuntungan dalam mengelola penjualan dan stok barang yang ada di Apotek Obindo
5. Diharapkan dengan diintegrasikan sistem informasi POS berbasis *web* dengan inventaris barang secara real-time dapat mengoptimalkan manajemen stok

1.4 Batasan Masalah

Agar permasalahan yang dihadapi tidak terlalu luas maka perlu ditentukan batasan-batasan terhadap sistem yang dibahas, tujuannya agar pemecahan masalah tidak menyimpang dari tujuan yang akan dicapai dan sesuai dengan judul yang penulis sajikan, maka penulis membuat batasan permasalahan secara umum yaitu:

1. Sistem yang dibangun adalah sistem yang dapat mengelola segala kegiatan transaksi pada Apotek Obindo dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan Database Mysql.

2. Sistem yang dibangun adalah sistem yang dapat menampilkan laporan dan arsip arsip yang ada pada Apotek Obindo dalam bentuk digital maupun media cetak (*print*).
3. Data yang dipakai adalah data yang telah didapat melalui wawancara langsung dengan pemilik Apotek Obindo.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maka dibutuhkan tujuan agar penelitian dapat tercapai dengan baik dan terarah,tujuan penelitian ini dibuat agar mengarahkan penelitian menjadi lebih kompleks dan terorganisir dengan baik, maka dapat dikemukakan tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Merancang dan membangun sebuah sistem informasi *Point of Sales* (POS) pada Apotek Obindo dalam mengelola segala kegiatan transaksi yang ada.
2. Membantu pemilik Apotek Obindo dalam membuat arsip laporan dari kegiatan transaksi yang telah dilakukan.
3. Memudahkan Pemilik Apotek Obindo dalam memantau stok dan persediaan yang ada pada toko.
4. Memudahkan dalam pembuatan laporan pemasaran yang sebelumnya dibuat secara manual agar dapat berjalan dengan cepat dan baik dalam meningkatkan penjualan pada Apotek Obindo.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini tentunya tidak hanya bermanfaat bagi penulis saja, namun penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, sehingga memberikan kemudahan kepada penulis dan semua pihak yang terkait didalam penelitian ini. Adapun manfaat dari pembuatan sistem informasi *Point of Sales* ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan Kemudahan bagi pemilik Apotek dalam mengatur dan mengelola segala kegiatan yang ada pada Apotek tersebut baik itu penjualan, pembelian, maupun persediaannya
2. Memberikan kemudahan bagi pemilik Apotek dalam membuat laporan-laporan dari kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya
3. Memberikan jaminan akan keakuratan data-data yang ada
4. Memberikan jaminan akan ketersediaan data kapanpun pemilik Apotek Membutuhkan data tersebut

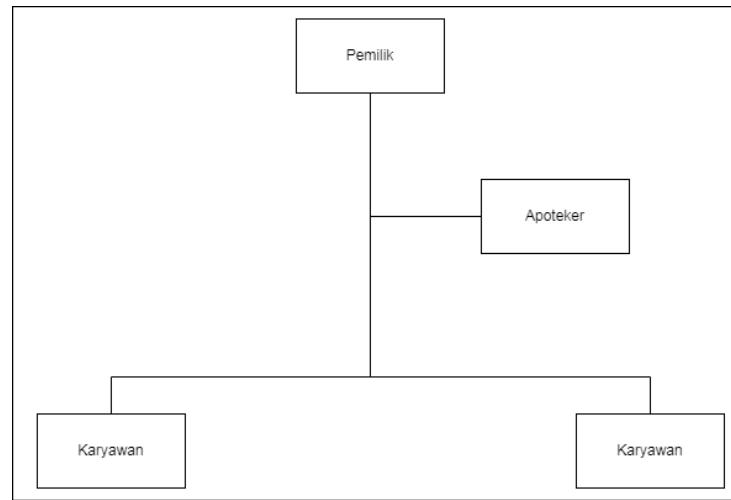
1.7 Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Apotek Obindo yang berlokasi di Jl. Gajah Mada No.16, Padang, Sumatera Barat. Apotek ini dibangun dan dikelola oleh apt. Dita Permatasari, S.Farm., M.Farm. yang juga merupakan Apoteker pada Apotek Obindo. Apotek Obindo sendiri merupakan toko obat-obatan yang didirikan pada tanggal 2 Agustus 2018 lalu, yang bidang usahanya adalah menjual beraneka macam obat-obatan dan alat-alat kesehatan. Apotek ini juga melayani konsultasi seputar kesehatan dan juga obat-obatan. Target pemasaran untuk Apotek Obindo mencakup segala usia, sebab obat-obatan dan alat-

alat kesehatan yang dijual mencakup kalangan bayi hingga lanjut usia. Daerah pemasarannya meliputi wilayah Padang dengan pembelian langsung ke toko maupun menggunakan aplikasi Go-Jek (tersedia juga layanan HALO DOK). Proses penjualan dilakukan dari hari senin hingga hari sabtu. Persediaan obat-obatan dan alat-alat kesehatan menyesuaikan dengan kebutuhan permintaan target pasar. Pembelian obat-obatan dan alat-alat kesehatan dilakukan sendiri oleh owner setiap harinya, Sedangkan proses penjualan dilakukan oleh karyawan dengan cara konsumen datang ke Apotek, selain itu bisa juga dengan cara online yaitu konsumen memesan obat/alat-alat kesehatan, melalui GoJek.

1.7.1 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah kerangka kerja yang menetapkan hierarki dan hubungan antar bagian dalam sebuah organisasi. Struktur ini berfungsi sebagai fondasi yang kuat dan kokoh yang mendukung semua aktivitas operasional serta memandu pergerakan organisasi menuju pencapaian tujuannya. Dengan adanya struktur organisasi, peran dan tanggung jawab setiap bagian menjadi jelas, memungkinkan koordinasi yang lebih baik dan efisiensi dalam pelaksanaan tugas sehari-hari. Struktur organisasi juga membantu dalam menetapkan jalur komunikasi, pengambilan keputusan, dan aliran informasi di dalam organisasi, sehingga setiap bagian dapat bekerja secara sinergis untuk mencapai tujuan bersama. Adapun struktur organisasi Apotek Obindo dapat dilihat pada Gambar 1.1 sebagai berikut:



Gambar 1.1. Struktur Organisasi Apotik Obindo

1.7.2 Tugas Dan Wewenang

Tugas adalah jabatan atau kegiatan tertentu yang diberikan kepada seseorang untuk diselesaikan dalam jangka waktu tertentu. Tugas bisa berupa pekerjaan, proyek, atau tanggung jawab yang diberikan di lingkungan kerja. Tugas sering kali memiliki tujuan tertentu yang harus dicapai dan mungkin memerlukan keterampilan, pengetahuan, atau usaha tertentu untuk diselesaikan dengan baik.

Wewenang adalah hak atau kekuasaan yang dimiliki oleh seseorang atau suatu posisi dalam organisasi untuk membuat keputusan, memberikan perintah, dan mengarahkan tindakan orang lain dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Wewenang biasanya diberikan secara resmi melalui jabatan atau posisi tertentu dalam hierarki organisasi. Adapun tugas dan wewenang yang ada pada struktur organisasi pada Apotik Abindo sebagai berikut :

1. Pemilik

Pemilik berhak menerima laporan dari karyawan, menerima pendapatan, dan memeriksa laporan keuangan Apotek. Selain itu, pemilik juga bertanggung jawab dalam ketersediaan stok barang, serta memantau dan mengarahkan karyawan selama proses penjualan.

2. Apoteker

Apoteker di apotek ini memiliki tugas utama menyiapkan dan memberikan obat sesuai resep dokter, memberikan konsultasi kepada pasien tentang penggunaan obat, dan mengelola persediaan obat untuk memastikan ketersediaannya. Dalam hal wewenang, apoteker berhak menyiapkan dan mendistribusikan obat, menolak resep yang tidak jelas atau berpotensi berbahaya, mengawasi operasional apotek, serta memberikan pelatihan kepada karyawan. Apoteker juga bertanggung jawab memastikan semua prosedur sesuai dengan peraturan kesehatan dan berkontribusi dalam pengembangan kebijakan apotek terkait penggunaan obat dan layanan farmasi.

3. Karyawan

Karyawan bertanggung jawab membantu pemilik Apotek dan Apoteker selama proses penjualan berlangsung, sesuai dengan arahan dari pemilik. Karyawan terlibat dalam proses penjualan langsung baik pembeli yang datang ke toko maupun penjualan secara online setiap harinya.